

# **Pelatihan Manajemen Otomasi Perpustakaan Desa Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas**

**Prayoga Pribadi<sup>1</sup>, Wahyudi<sup>2</sup>, Nadilla Al Azhar<sup>3</sup>, Arista Apriani Girsang<sup>4</sup>**

<sup>1,3,4</sup> Program Studi Bisnis Digital

<sup>2</sup> Pustakawan

Universitas Amikom Purwokerto

Email : yoga@amikompurwokerto.ac.id<sup>1</sup>, wahyudi@amikompurwokerto.ac.id<sup>2</sup>

## **ABSTRAK**

Perpustakaan Desa merupakan salah satu ujung tombak layanan kesehatan yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat dan juga sebagai salah satu sarana/media untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan pendidikan masyarakat pedesaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembangunan desa/kelurahan. Perpustakaan Desa kedungwuluh lor merupakan salah satu perpustakaan desa yang ada di kabupaten Banyumas. Perpustakaan Desa ini dibuat atas minat baca masyarakat yang cenderung menurun, anak – anak cenderung bermain gadget daripada membaca buku. Kendala lain adalah minimnya pengetahuan pengurus pengelola perpustakaan yang masih sangat terbatas hal ini dikarenakan karena tingkat pendidikan dan bidang ilmu yang digeluti oleh pengurus perpustakaan desa tersebut. Melalui kegiatan pengabdian yang dilaksanakan tim dari Universitas Amikom Purwokerto telah terlaksana sesuai dengan tujuan yang hendak diharapkan kedua belah pihak. Pengurus Perpustakaan Desa Kedungwuluh Lor dapat mengimplementasikan Aplikasi Senayan Library Management System (SLIMS) 7 Cendana dengan baik. Dengan kemampuan pengurus yang semakin meningkat diharapkan pengelolaan Perpustakaan Desa menjadi semakin baik sehingga berdampak terhadap pelayanan yang semakin, cepat, tepat dan mudah.

Kata Kunci: Perpustakaan desa, pengelola perpustakaan, SLIMS.

## **ABSTRACT**

*Village Library is one of the spearheads of health services that are very close to community life and also as a means / media to improve and support rural community education activities that are an integral part of village / kelurahan development activities. Kedungwuluh lor Village Library is one of the village libraries in Banyumas Regency.*

*The Village Library was created because people's interest in reading tends to decrease, children tend to play gadgets rather than reading books. Another obstacle is the lack of knowledge of the library management which is still very limited, this is because of the level of education and the field of science that is cultivated by the village library management. Through the service activities carried out by the team from the University of Amikom Purwokerto it has been carried out in accordance with the goals that both parties wish to hope for. The management of the Kedungwuluh Lor Village Library can implement the 7 Sandalwood Library Management System (SLIMS) Application well. With the increasing capacity of the management, it is hoped that the management of the Village Library will be better so that it will impact on services that are increasingly, quickly, precisely and easily.*

*Keywords: Village library, library manager, SLIMS.*

## **PENDAHULUAN**

Sistem otomasi perpustakaan merupakan suatu sistem di dalam perpustakaan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang mana setiap kegiatan dalam perpustakaan sudah terintegrasi, sehingga sistem otomasi perpustakaan sering disebut juga dengan sistem perpustakaan terintegrasi atau *integrated library system* (Potoboda, Sumendap, & Pasoreh, 2016). Dengan terotomasinya perpustakaan akan memberikan kemudahan dalam pekerjaan pustakawan, karena kecepatan proses pengolahan data sebagai contoh dan lebih lagi kecepatan, serta ketepatan penelusuran bagi pemustaka dan masih banyak lagi (Hutama & Rohmiyati, 2013). Intinya sistem otomasi perpustakaan memberikan kemudahan bukan hanya bagi pemustaka saja namun juga bagi pustakawan serta segala pihak di dalam perpustakaan, untuk lebih efektif dan efisien dalam bekerja (Saputra, Cahyadi, & Kridalaksana, 2010).

Perpustakaan Desa merupakan jenis Perpustakaan Umum yang berada di lingkungan Desa/Kelurahan. Perpustakaan Desa merupakan salah satu ujung tombak layanan kesehatan yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat (Alam, 2015). Secara legalitas formal, perpustakaan desa mempunyai dasar hukum dalam pelaksanaannya, yaitu surat Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 3 tahun 2001, tentang perpustakaan Desa/Kelurahan (Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah, 2001). Secara Definitif Perpustakaan Desa adalah “Perpustakaan Masyarakat” Sebagai salah satu

sarana/media untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan pendidikan masyarakat pedesaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembangunan desa/kelurahan (Yusup & Saepuddin, 2018).

Perpustakaan Desa kedungwuluh lor kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas merupakan salahsatu perpustakaan desa yang ada di kabupaten Banyumas. Perpustakaan Desa ini dibuat atas minat baca masyarakat yang cenderung menurun, anak – anak cenderung bermain gadget daripada membaca buku. Perpustakaan Desa yang berada di Balai Desa diresmikan pada awal januari 2019. Jumlah buku Baru tersedia 208 buku dan 50 majalah. Itupun 105 buku masih pinjaman dari Perpustakaan Cahaya Ilmu Desa Karanganyar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Imron Pamuji yang merupakan ketua Perpustakaan Desa “Jendela Ilmu” terkendala dalam proses pencatatan peminjaman buku dikarenakan proses pencatatan keluar masuk buku, inventaris buku masih menggunakan proses manual yaitu ditulis langsung dalam buku besar, selain itu proses pemberian labeling pada buku masih menggunakan stiker tanpa terdata base dengan baik. Hal ini dapat berdampak pada hilang atau rusaknya data. Rata – rata peminjaman buku oleh warga masyarakat adalah 10 buku tiap hari, dengan metode pencatatan yang masih manual cross check buku menjadi semakin sulit terdeteksi.

Kendala lain adalah minimnya pengetahuan pengurus pengelola perpustakaan yang masih sangat terbatas hal ini dikarenakan karena tingkat pendidikan dan bidang ilmu yang digeluti oleh pengurus perpustakaan desa tersebut. Perpustakaan desa Kedungwuluh lor telah memberikan edukasi kepada masyarakat desa pentingnya membaca namun terdapat kendala dalam pengelolaan dan ketersediaan buku bacaan

## **TARGET LUARAN YANG DICAPAI**

Target luaran dari Pelatihan Manajemen Otomasi Perpustakaan Desa Kedung Wuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas adalah meningkatkan meningkatkan pengelolaan manajemen perustakaan secara baik dimana metode

pengelolaan sebelumnya yang masih menggunakan system pencatatan manual dapat menggunakan system yang sudah terotomasi dengan baik.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat berlangsung selama 2 hari yaitu pada tanggal 9 dan 19 Oktober 2019 di Perpustakaan Desa Kedungwuluh Lor dan Universitas Amikom Purwokerto. Dengan tahapan kegiatan yang dilaksanakan tim pelaksana meliputi :

- a. Koordinasi dan Observasi di Perpustakaan Desa Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas
- b. Proses Instalasi Aplikasi Perpustakaan di laptop pengurus menggunakan aplikasi Aplikasi Senayan Library Masnagement System (SLIMS) 7 Cendana
- c. Implementasi Aplikasi Senayan Library Management System (SLIMS) 7 Cendana

Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah dengan metode presentasi dan praktek langsung pada Pengurus Perpustakaan Desa Kedungwuluh Lor. Adapaun tahapan pelaksanaa kegiatan tersebut adalah :

- a. Pengecekan Perangkat Komputer yang akan digunakan
- b. Instalasi Aplikasi Senayan Library Management System (SLIMS) 7 Cendana
- c. Penjelasan tentang manfaat Sistem Otomasi Perpustakaan
- d. Implementasi Aplikasi Senayan Library Management System (SLIMS) 7 Cendana ysng meliputi :
  - 1) Online Public Access Catalog (OPAC)
  - 2) Bibliografi
  - 3) Sirkulasi Buku Perpustakaan
  - 4) Keanggotaan
  - 5) Master File dan laporan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat di Perpustakaan Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh kedua belah pihak. Kegiatan yang dilaksanakan di Perpustakaan Desa dan Universitas Amikom yang dihadiri oleh 5 pengurus Perpustakaan Desa. Sebelum dilaksanakan pelatihan terlebih dulu melakukan observasi ke obyek yang dituju sekaligus melakukan koordinasi tentang implementasi system otomasi perpustakaan. Kegiatan ini diawali pengecekan perangkat keras (hardware) yang akan digunakan, selanjutnya penyampain materi gambaran umum perpustakaan menurut UUD Nomor 43 tahun 2007 dan permasalahan umum seperti budaya baca yang kurang, tingkat literasi yang kurang, pemanfaatan perpustakaan yang rendah serta demografi yang berbeda tentang perpustakaan, pustakawan, koleksi dan jumlah penduduk yang melakukan kunjungan kunjungan. Selanjutnya memberikan materi tentang *system* otomasi perpustakaan menggunakan Aplikasi Senayan Library Management System (SLIMS) 7 Cendana. Aplikasi ini dipilih karena sesuai dengan kaidah perpustakaan, tepat guna, ekonomis (open source), system multi login, support jaringan dan dapat dikembangkan setiap saat.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan di Perpustakaan Kedungwuluh Lor

Untuk implementasi dari system otomasi perpustakaan dilakukan di Universitas Amikom Purwokerto, dimana pengurus melakukan pengamatan secara langsung di perpustakaan kampus dan melihat penggunaan system yang

digunakan. Tahap selanjutnya adalah praktek penggunaan aplikasi SLIMS 7 dimana materi yang disampaikan adalah:

1) Online Public Access Catalog (OPAC)

Materi praktek yang disampaikan tentang sarana dan penelusuran koleksi perpustakaan.

2) Bibliografi

Materi praktek yang disampaikan tentang Mencetak label, mengimport, mengekspor, input koleksi (judul buku, pengarang, penerbit, dan data lain)

3) Sirkulasi Buku Perpustakaan

Materi praktek yang disampaikan tentang peminjaman buku dan pengembalian koleksi, aturan peminjaman, keterlambatan peminjaman, dan data lain

4) Keanggotaan

Materi praktek yang disampaikan tentang penambahan anggota baru, daftar anggota perpustakaan, kartu anggota dan data lain

5) Master File dan laporan

Materi praktek yang disampaikan tentang laporan yang digunakan sebagai arsip perpustakaan desa.



Gambar 2. Kegiatan Pelaksanaan di Universitas Amikom Purwokerto

Materi pengabdian ini disampaikan cukup baik oleh tim pelaksana sehingga pengurus perpustakaan desa memahami materi yang disampaikan dengan baik. Antusias peserta juga menjadi tolak ukur keberhasilan, bahkan Perpustakaan Desa

Kedungwuluh Lor mengharapkan kegiatan ini dapat berjalan terus dengan membuat memorandum of understanding (MoU) antara Perpustakaan Desa dan Universitas Amikom Purwokerto.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pelatihan Manajemen Otomasi Perpustakaan Desa Kedung Wuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas telah terlaksana sesuai dengan tujuan yang hendak diharapkan kedua belah pihak. Pengurus Perpustakaan Desa Kedungwuluh Lor dapat mengimplementasikan Aplikasi Senayan Library Management System (SLIMS) 7 Cendana dengan baik. Dengan kemampuan pengurus yang semakin meningkat diharapkan pengelolaan Perpustakaan Desa menjadi semakin baik sehingga berdampak terhadap pelayanan yang semakin, cepat, tepat dan mudah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alam, S. (2015). Membangun Perpustakaan Desa Menjadi Peletak Dasar Lahirnya Budaya Baca Masyarakat Di Pedesaan. *Jupiter*, 14(2), 78–82. Retrieved from <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/viewFile/40/38>
- Hutama, A. S., & Rohmiyati, Y. (2013). PENGARUH PENERAPAN SISTEM OTOMASI PERPUSTAKAAN IZYLIB TERHADAP KUALITAS LAYANAN DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 SEMARANG. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(2), 1–9.
- Potoboda, N. V., Sumendap, S. S., & Pasoreh, Y. (2016). MEMBANGUN SISTEM OTOMASI PERPUSTAKAAN SEBAGAI UPAYA MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PERPUSTAKAAN (Studi pada Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara). *Acta Diurna*, V(5).
- Saputra, D., Cahyadi, D., & Kridalaksana, A. H. (2010). Sistem Otomasi Perpustakaan Dengan Menggunakan Radio Frequency Identification ( RFID ). *Jurnal Informatika Mulawarman*, 5(3), 1–11.

Yusup, P. M., & Saepuddin, E. (2018). Nilai-nilai Praksis Perpustakaan Desa dan Perpustakaan Masyarakat di Jawa Barat. *Record and Library Journal*, 3(2), 172. <https://doi.org/10.20473/rlj.v3-i2.2017.172-188>